

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Manan. (2020). *Aspek-Aspek Pengubah Hukum dalam Peradilan Agama*. Jakarta: Prenada Media.
- Abdul Manan. (2021). *Penerapan Hukum Acara Perdata di Lingkungan Peradilan Agama*. Jakarta: Prenada Media.
- Abdul, K. F. (2024). *Dampak Judi Online pada Kasus Perceraian: Studi di Kotabumi (Lampung Utara)*.
- Ahmad Baidawi. (2021). "Fenomena Perceraian pada Era Digital." *Jurnal Sosiologi Agama* 12, no. 2: 143.
- Ahmad Rofiq. (2013). *Hukum Islam di Indonesia*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ahmad Sabirin. (2022). "Pelaksanaan Putusan Verstek di Peradilan Agama." *Jurnal Hukum dan Peradilan* 13, no. 2: 199–212.
- Ahmad Zaki. (2021). *Hukum Siber dan Perkembangan Judi Online*. Jakarta: RajaGrafindo.
- Amir Syarifuddin. (2014). *Hukum Perkawinan Islam di Indonesia*. Jakarta: Kencana.
- Amir Syarifuddin. (2020). *Hukum Perkawinan Islam*. Jakarta: Kencana.
- Amiur Nuruddin dan Azhari Akmal Tarigan. (2020). *Hukum Perdata Islam di Indonesia*. Jakarta: Kencana.
- Asep Saepudin Jahar. (2019). *Hukum Keluarga Islam di Indonesia*. Depok: Rajawali Pers.
- Badilag MA RI. (2023). *Laporan Tahunan Peradilan Agama*. Jakarta: Mahkamah Agung RI.
- Burhan Bungin. (2015). *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.

- D. R. Felder. (2021). "Cyber-Enabled Crime in the Digital Era." *Journal of Cyber Law*, vol. 5, no. 2: 13–27.
- Dian Paramita. (2021). "Fenomena Judi Online dalam Masyarakat Digital." *Jurnal Sosiologi Modern*, vol. 4, no. 1: 22–30.
- Dina Puspita. (2021). *Hukum Acara Peradilan Agama di Indonesia*. Bandung: Pustaka Setia.
- Eugen Ehrlich. (2020). *Fundamental Principles of the Sociology of Law*. New Brunswick: Transaction Publishers.
- Fadillah Utami dkk. (2023). *Judi Online: Faktor Pemicu Perceraian dalam Keluarga Modern*. UINSU.
- Hazarul Aswat dan Arif Rahman. (2021). "Kewajiban Suami Memberi Nafkah dalam Kompilasi Hukum Islam." *Jurnal Al-Iqtishod* 5, no. 1: 18.
- Ibn Qudāmah. (2021). *al-Mughnī*, Jilid 10. Beirut: Dār al-Kutub al-‘Ilmiyyah.
- Johnny Ibrahim. (2012). *Teori & Metodologi Penelitian Hukum Normatif dan Empiris*. Malang: Bayumedia.
- Kementerian Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*.
- Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia. (2024). *Laporan Penanganan Judi Online 2020–2024*. Jakarta.
- Kohar Fadhil Abdul. (2024). *Dampak Judi Online pada Kasus Perceraian: Studi di Kotabumi (Lampung Utara)*.
- Kompilasi Hukum Islam.
- Lawrence M. Friedman. (2020). *The Legal System: A Social Science Perspective*. New York: Russell Sage Foundation.
- Lexy J. Moleong. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Lili Rasjidi dan I.B. Wyasa Putra. (2021). *Hukum sebagai Suatu Sistem*. Bandung: Mandar Maju.
- M. Nuruddin. (2024). *Hukum Perdata Islam: Analisis Perceraian dan Nafkah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- M. Ridwan Lubis. (2022). "Economic Vulnerability and Family Responsibility in Contemporary Muslim Households." *Jurnal Hukum Keluarga Islam*, 5, no. 2: 157.
- M. Yahya Harahap. (2016). *Hukum Acara Perdata*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Mahkamah Agung RI. (2017). *Peraturan Mahkamah Agung Nomor 3 Tahun 2017 tentang Pedoman Mengadili Perkara Perempuan Berhadapan dengan Hukum*.
- Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, and Johnny Saldaña. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*, 3rd ed. Thousand Oaks: Sage Publications.
- Misnawati Zakfah dkk. (2024). *Judi Online dan Kerentanan Pernikahan di Indonesia*. STAIZA.
- Mukti Fajar ND dan Yulianto Achmad. (2017). *Dualisme Penelitian Hukum Normatif dan Empiris*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nida Farhana. (2023). "Dampak Ekonomi Judi Online pada Keluarga Muda." *Jurnal Sosiologi Modern*, vol. 6, no. 1: 15.
- Nurul Huda. (2022). "Penelantaran Nafkah dalam Hukum Islam dan Hukum Positif." *Jurnal Hukum Keluarga Islam* 7, no. 1: 44–46.
- Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 tentang Pelaksanaan UU No. 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan.
- R. Hidayat. (2022). "Model Adiksi pada Perjudian Online." *Jurnal Psikologi Sosial*, vol. 13, no. 2: 45.
- Rahmat Effendi. (2020). *Upaya Hukum Verzet dalam Sistem Peradilan*. Bandung: Pustaka Mulia.

- Riki Rikardo Simanjuntak, Mospa Dharma, dan Elyani. (2025). “Efektivitas Putusan Verstek dalam Sengketa Perceraian.” *Innovative: Journal of Social Science Research* 5, no. 4.
- Satjipto Rahardjo. (2006). *Hukum dan Masyarakat*. Bandung: Angkasa.
- Satjipto Rahardjo. (2009). *Hukum Progresif: Hukum yang Membebaskan*. Yogyakarta: Genta Publishing.
- Satjipto Rahardjo. (2021). *Penegakan Hukum Progresif*. Jakarta: Kompas.
- Siti Musdah Mulia. (2015). *Keluarga Muslim dalam Masyarakat Modern*. Jakarta: Gramedia.
- Soerjono Soekanto. (2014). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Soerjono Soekanto. (2021). *Sosiologi Hukum dalam Masyarakat*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Soerjono Soekanto. (2022). *Pokok-Pokok Sosiologi Hukum*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sudikno Mertokusumo. (2019). *Hukum Acara Perdata Indonesia*. Yogyakarta: Liberty.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Syahrul Anwar. (2023). *Digital Behavior and Family Disruption in Indonesia*. Jakarta: Prenada Media.
- Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan.
- Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2016 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik.
- Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2004 tentang Penghapusan Kekerasan dalam Rumah Tangga.
- W. Nugroho. (2022). “Dampak Sosial Judi Online terhadap Ekonomi Keluarga.” *Jurnal Sosial Indonesia* 5, no. 2: 144–146.

Wahbah al-Zuhaili. (1989). *al-Fiqh al-Islami wa Adillatuhu*, Juz 7. Damaskus: Dar al-Fikr.

Wahbah Zuhaili. (2021). *Fiqh al-Islami wa Adillatuhu*, Jilid 5. Beirut: Dar al-Fikr.

Yusuf al-Qaradawi. (2019). *Fiqh al-Ushrah al-Muslimah*. Kairo: Dar al-Syuruq.